

Dr. Abdul Muin Razmal, M.Pd.  
Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I.  
Dr. Muhaemin, M.A.

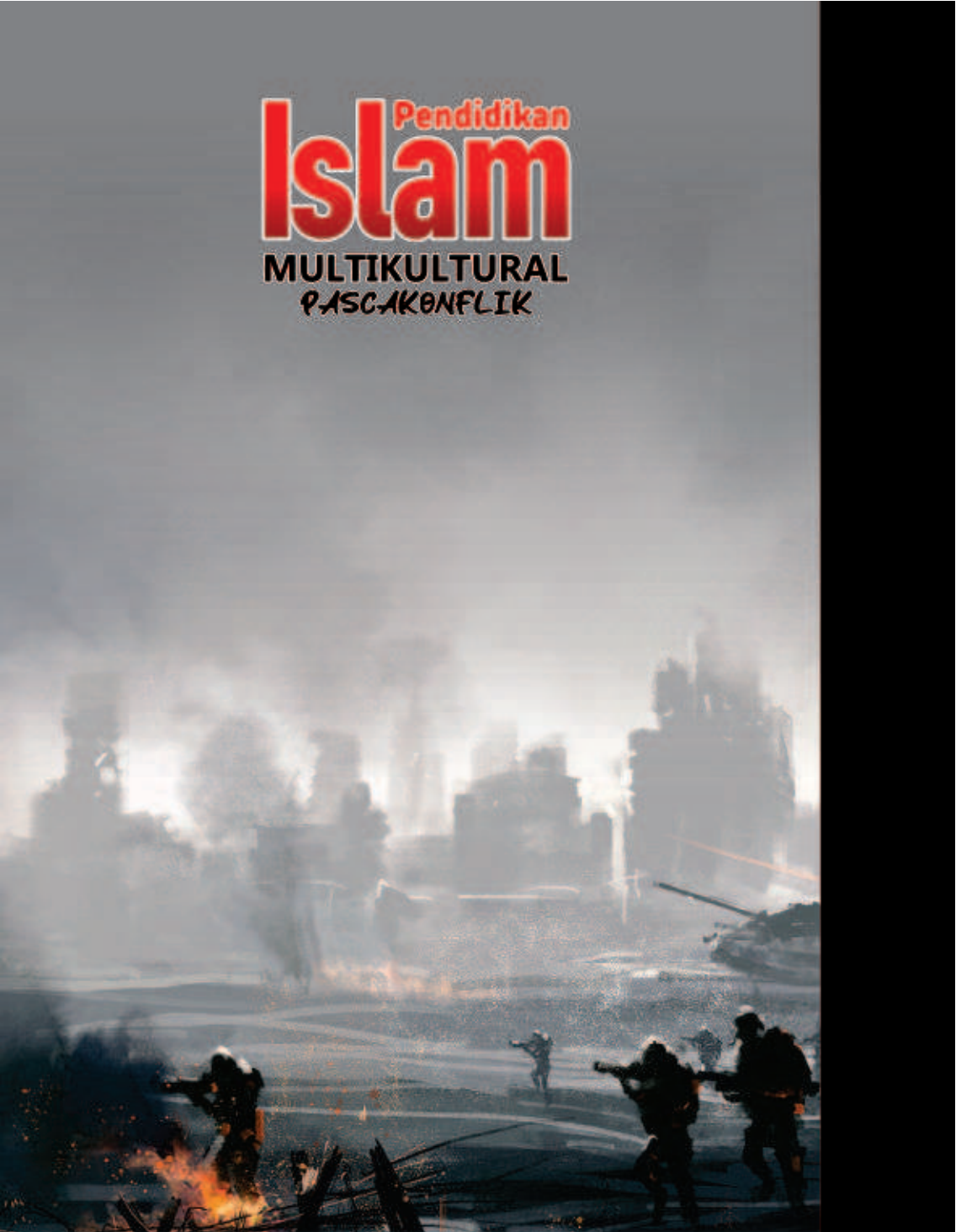


# Pendidikan **Islam** MULTIKULTURAL PASCAKONFLIK

Editor: Feri Eko Wahyudi, S.Ud., M.H.

# Pendidikan **Islam**

## MULTIKULTURAL PASCAPANFLIK



Anggota IKAPI  
No. 225/UTE/2021

☎ 0858 5343 1992  
✉ eurekaakasara@gmail.com  
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10  
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-620-151-829-3



9 786231 518293

# PENDIDIKAN ISLAM MULTIKULTURAL PASCAKONFLIK

Dr. Abdul Muin Razmal, M.Pd.

Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I.

Dr. Muhaemin, M.A.



**eureka**  
**media aksara**

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

## PENDIDIKAN ISLAM MULTIKULTURAL PASCAKONFLIK

**Penulis** : Dr. Abdul Muin Razmal, M.Pd.  
Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I.  
Dr. Muhaemin, M.A.

**Editor** : Feri Eko Wahyudi, S.Ud., M.H.

**Desain Sampul** : Eri Setiawan

**Tata Letak** : Meuthia Rahmi Ramadani

**ISBN** : 978-623-151-829-3

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, NOVEMBER 2023**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh  
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,  
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman  
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbi 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt., atas seluruh limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya. Penulis bersyukur karena telah berhasil merampungkan buku ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi junjungan umat, Nabi Muhammad saw., beserta keluarga dan para sahabatnya. Beliau adalah Nabi yang telah membawa umat manusia dari kegelapan menuju cahaya hidayah, dinul Islam.

Buku di tangan pembaca yang berjudul *Pendidikan Islam Multikultural Pascakonflik* ini menyuguhkan model pendidikan multikultural yaitu model pendidikan yang mengharuskan proses pembelajaran di kelas berlangsung secara demokratis, semua peserta didik apapun latar belakang budayanya, mereka akan memperoleh hak dan perlakuan yang sama dari pendidik. Semua peserta didik berhak untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran tanpa harus merasa superior atau inferior.

Model pendidikan multikultural ini sangat cocok diterapkan di tempat-tempat yang terindikasi konflik antara satu kelompok masyarakat yang merasa superior terhadap kelompok masyarakat lain yang dinilai inferior. Dalam buku ini penulis menyuguhkan model pendidikan multikultural yang diterapkan pasca terjadinya konflik masyarakat di Luwu Utara. Demikianlah, lahirnya buku ini diharapkan dapat digunakan dan dimanfaatkan sebaik mungkin oleh pihak-pihak yang membutuhkan.

Palopo, 10 Januari 2023

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB 1 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.....</b>	<b>1</b>
A. Pendidikan Agama Islam .....	1
B. Permasalahan Pendidikan Agama.....	24
C. Prinsip-Prinsip Pendidikan Agama Islam.....	25
<b>BAB 2 KONFLIK DALAM PARADIGMA SOSIOLOGI.....</b>	<b>49</b>
A. Pengertian Konflik.....	49
B. Manajemen Konflik.....	52
C. Pandangan tentang Konflik.....	53
D. Sebab Terjadinya Konflik.....	54
E. Jenis-Jenis Konflik .....	58
F. Bentuk-Bentuk Konflik .....	59
G. Faktor-Faktor Pemicu Terjadinya Konflik.....	61
<b>BAB 3 PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DAN KARAKTERISTIKNYA .....</b>	<b>68</b>
A. Pengertian Pendidikan Multikultural.....	73
B. Multikulturalisme Menurut Parekh .....	95
C. Pendidikan Multikultural dalam pembelajaran .....	107
<b>BAB 4 MODEL PENDIDIKAN ISLAM PASCAKONFLIK .....</b>	<b>117</b>
A. Pendidikan Islam Melalui Gerakan Dakwah Salaf.....	117
B. Pendidikan Islam Melalui Gerakan Dakwah Jamaah Tabligh.....	123
C. Gerakan Pendidikan Majelis Taklim .....	127
D. Pendidikan Damai.....	130
<b>BAB 5 KONDISI PENDIDIKAN ISLAM PASCAKONFLIK MASYARAKAT LUWU UTARA.....</b>	<b>137</b>
A. Pendidikan Islam Bervisi Rekonsiliasi.....	137
B. Sistem Pendidikan di Luwu Utara.....	160
C. Peran Pendidikan Islam yang Berwawasan Multikultural Pascakonflik di Kabupaten Luwu Utara .....	161
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>167</b>
<b>TENTANG PENULIS.....</b>	<b>176</b>

# BAB

# 1

## PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

### A. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama merupakan salah satu dari tiga subyek pelajaran yang harus dimasukkan dalam kurikulum setiap lembaga pendidikan formal di Indonesia. Hal ini karena kehidupan beragama merupakan salah satu dimensi kehidupan yang diharapkan dapat terwujud secara terpadu. Dalam bahasa Indonesia, istilah pendidikan berasal dari kata “didik” dengan memberinya awalan “Pe” dan akhiran “an”, mengandung arti “perbuatan” (hal, cara atau sebagainya). Istilah pendidikan ini semula berasal dari bahasa Yunani “paedagogie”, yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan dalam bahasa Inggris “education” yang berarti pengembangan atau bimbingan. Banyak masalah kontemporer yang belum bisa direspon dan terserap baik oleh materi ajar di sekolah. Sentralisasi dan birokrasi pendidikan menjadi penghambat reformasi kurikulum. Sementara para praktisi pendidikan tejabak dan terbelenggu oleh silabi dan aktivitas rutin kegiatan belajar mengajar.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Amin Abdullah dalam Elga Sarapung & Tri Widiyanto (ed), *Pluralisme, Konflik dan Pendidikan Agama di Indonesia*, (Yogyakarta: Dian Interfidei, 2005) h. 244. Lihat juga Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama di Sekolah* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), h. 90.

# BAB 2

## KONFLIK DALAM PARADIGMA SOSIOLOGI

### A. Pengertian Konflik

Kata konflik berasal dari bahasa latin “*confligo*” yang terdiri atas dua kata yakni *con*, yang berarti bersama-sama dan *fligo* yang berarti pemogokan, penghancuran atau peremukan. Kata ini diserap oleh bahasa Inggris menjadi *conflict*, yang berarti pertarungan, perebutan kekuasaan, persengketaan, perselisihan, perlawanan yang aktif, dan permusuhan.<sup>107</sup>

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, konflik diartikan sebagai percekocokan perbedaan, pertentangan dan perselisihan<sup>108</sup> Dalam al-Qur’an, konflik disinonimkan dengan kata *ikhtilaf*, seperti yang dijelaskan dalam QS. Al-Baqarah /2 : 164.

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ

*Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang...*<sup>109</sup>

Berdasarkan ayat tersebut di atas, menurut Dawam Rahardjo diartikan sebagai berlainan (*to be varience*). Secara terminologi sejumlah pakar telah menyatakan teori tentang

---

<sup>107</sup> Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (1974), h.519

<sup>108</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Edisi. II; Jakarta : Balai Pustaka 1991), h. 518.

<sup>109</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qu’an dan Terjemahnya*, (Cet. I; Bandung: Sygma Publishing, 2010), h. 25



# BAB 3

## PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DAN KARAKTERISTIKNYA

Sebelum dibahas tentang pengertian pendidikan multikultural, terlebih dahulu ada baiknya pada bagian ini disebut beberapa istilah yang sepadan dengan pendidikan multikultural. Dalam kaitan ini, L.H. Ekstrand menyebut 4 (empat) istilah yang sepadan dengan istilah pendidikan multikultural, yaitu: *interethnic education*, *transcultural education*, *multiethnic education*, dan *cross-cultural education*. Di pihak lain, Barry van Driel menambahkan 2 (dua) istilah yang tidak disebut oleh Ekstrand, yaitu: *human right education* dan *intercultural education*,<sup>149</sup> Belakangan, UNESCO memperkenalkan istilah lain, yaitu *inclusive education*.<sup>150</sup>

Beberapa istilah di atas, menurut Ekstrand dan Driel, memiliki pengertian yang sama, yaitu konsep pendidikan yang memberikan kesempatan yang setara kepada semua peserta didik. Namun demikian, berdasarkan fakta bahwa dari 8 (delapan) istilah tersebut yang lazim digunakan di Barat dan negara-negara Eropa. Australia dan Indonesia adalah *intercultural education*, *multicultural education*, dan *inclusive education*.<sup>151</sup> Dua konsep yang pertama

---

<sup>149</sup> Lihat L.H. Ekstrand, "Multicultural Education" dalam Lawrence J. Saha, *International Encyclopedia of the Sociology of Education* (New York: Pergamon, 1997), h. 345-346.

<sup>150</sup> Lebih jauh tentang ini, lihat Barry van Driel, "Intercultural Education," dalam [http://www.minorityrights.org/Outsiders/out.sider\\_article.asp?1D~17](http://www.minorityrights.org/Outsiders/out.sider_article.asp?1D~17). h. 1.

<sup>151</sup> Lihat UNESCO, "Inclusive Education" dalam [http://portal.unesco.org/education/cn/ev.php-IJRL.11\)I2078&IJRL.DO=DO.PRINII'A](http://portal.unesco.org/education/cn/ev.php-IJRL.11)I2078&IJRL.DO=DO.PRINII'A).

# BAB

# 4

## MODEL PENDIDIKAN ISLAM PASCAKONFLIK

### A. Pendidikan Islam Melalui Gerakan Dakwah Salaf

Pasca konflik, simpati masyarakat terhadap Salafi ternyata tidak bertahan lama. Doktrin-doktrin mereka yang keras, seperti penilaian bid'ah terhadap praktik keagamaan masyarakat yang sudah mentradisi di kalangan masyarakat Luwu Utara pada umumnya dan masyarakat Baebunta dan sabbang pada khususnya, seperti tahlilan, peringatan hari-hari kematian, dan talqin di atas kuburan; serangan mereka terhadap kelompok-kelompok Islam lain, dan klaim mereka sebagai *firqah* najiyah, sikap mereka yang tertutup, mau menang sendiri dan tidak kompromistis, lambat laun mengikis rasa simpati itu. Terlebih setelah konflik Luwu Utara sudah mulai mereda dan kebutuhan masyarakat terhadap kehadiran mereka tidak seperti di awal-awal konflik.

Doktrin Salafi yang melarang foto, mengakibatkan gelombang penarikan anak-anak dari sekolah Salafi oleh orang tua yang khawatir anak-anaknya tidak dapat melanjutkan pendidikannya ke tingkat yang lebih tinggi karena di ijazah tidak ada foto. Selain itu, serangan-serangan Salafi terhadap kelompok Islam lain, tidak jarang melahirkan benturan di masyarakat. Salafi menuduh Jamaah Tablig sebagai pelaku bid'ah, salah satu alasannya karena metode dakwah tablig tentang khuruj tidak memiliki dasar yang kuat dari hadis Nabi saw. Salafi juga pernah berbenturan dengan beberapa dosen

# BAB 5

## KONDISI PENDIDIKAN ISLAM PASCAKONFLIK MASYARAKAT LUWU UTARA

### A. Pendidikan Islam Bervisi Rekonsiliasi

Budaya konflik (kekerasan) sudah merupakan kenyataan dalam kehidupan bangsa Indonesia yang multikultural ini. Setiap gesekan atau konflik dapat berakhir dengan pembunuhan atau perkelahian massal. Di mana-mana ada tawuran, antara orang-orang biasa di desa-desa hingga antarwarga kampung di tengah-tengah kota metropolitan seperti Jakarta. Kalau yang terlibat adalah orang dari suku atau agama berbeda, bisa terjadi perang suku atau perang agama.

Ada empat faktor yang membuat masyarakat bertindak dengan kekerasan. Pertama, transformasi dalam masyarakat. Modernisasi dan globalisasi merupakan tekanan luar biasa yang membuat masyarakat berada dalam keadaan tegang terus-menerus. Proses transformasi budaya dari masyarakat tradisional ke pascatradisional dengan sendirinya menciptakan disorientasi, dislokasi, dan disfungsi yang terasa sebagai ancaman ekonomis, psikologis, dan politis. Cara-cara pengelolaan konflik tradisional untuk menghadapi pluralisme dalam masyarakat tidak lagi mempan dan berjalan dengan efektif. Dengan sendirinya kecenderungan primordialistik ke dalam dan agresif atau keras ke luar bertambah ketika masyarakat tidak mengalami proses modernisasi sebagai proses positif yang meningkatkan rasa sejahtera dan keadilan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Amin dalam Elga Sarapung & Tri Widiyanto (ed), *Pluralisme, Konflik dan Pendidikan Agama di Indonesia*, Yogyakarta: Dian Interfidei, 2005.
- Abdullah, M. Amin, *Studi Agama Normativitas atau Historisitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999
- Achwan, Roihan, "Prinsip-prinsip Pendidikan Islam Versi Mursi" dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, 1991.
- Ahmad, Zainal Abidin, *Ilmu Politik Islam: Sejarah Islam dan Umatnya sampai Sekarang Perkembangannya dari Zaman ke Zaman*, Jakarta: Bulan Bintang, 1977.
- Aiyah al-Abrasyi, *al-Tarbiyah al-Islamiyah wa Falsifatuh*, III, Mesir: Isa al-Baby al-Halaby, t.th.
- Al-Attas, *Aim and Objectives of Islamic Education*, Jeddah: King Abdul Aziz University, 1979.
- al-Asfahani, Al-Raghib, *Mu'jam Aflad al-Qur'an*, Damaskus: Dar al-Qalam, 1992.
- al-Habsyi, Abdullah, *Hak-hak Sipil dalam Islam: Tinjauan Kritis Tekstual dan Kontekstual atas Tradisi Ahlul Bail*, Jakarta: Al-Huda, 2004.
- Ali, A. Mukti, *Metode Memahami Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1991.
- Ali, K., *Sejarah Islam dari Awal Hingga Runtuhnya Dinasti Usmani (Tarikh Pramodern)*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994.
- Ali, Syed Amir, *Api Islam*, terj. H. B. Jasin, Jakarta: Bulan Bintang, 1978.
- Aqqad, Abbas, *Kejeniusan Ali bin Abi Thalib*, terj. Ghazirah Abdi Ummah, Jakarta: Pustaka Azzam, 2002.
- Arifin, M., *Ilmu Pendidikan Islam: Suatu Tinjauan Teoretis dan Praktis Berdasar-kan Pendekatan Interdisipliner*, V; Jakarta: Bumi Aksara, 2000.

- Asy'ari, Musa, *Dialektika Agama untuk Pembebasan Spiritual*, Yogyakarta: Lesfi, 2002.
- Azizy, A. Qodri, *Pendidikan (Agama) Untuk Membangun Etika Sosial*, Semarang: Aneka Ilmu, 2002.
- Baidhawiy, Zakiyuddin, *Ambivalensi Agama Konflik dan kekerasan; Konflik Etnik dalam Masyarakat Multikultural*, Yogyakarta: LESFI, 2002.
- Baidhawiy, Zakiyuddin, *Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural*, Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Baker, Fredrick J., *Multicultural Versus Global Education: Why Not Two Sides of the Same Coin*, dalam <http://www.csupomona.edu/~iis/1999/baker.pdf>.
- Banks, James A. & Cherry A. McGee Banks, *Multicultural Education: Issues and Perspectives* (Boston: Allyn and Bacon, 1989).
- Bamadib, Imam, *Ke Arah Perspektif Baru Pendidikan*, Jakarta: P2LPTK Ditjen Dikti Depdikbud, 1988.
- Bowen, John, "Normative Pluralism in Indonesia: Region, Religion, and Ethnicities", dalam Will Kymlicka dan Baogang He (eds), *Multiculturalism in Asia* (Oxford: Oxford University Press, 2005).
- Buchori, Mochtar, dalam *Pendidikan Antisipatoris*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius Darajat, Zakiyah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Cholil, Suhadi,, dkk, *Laporan Tahunan Kehidupan Beragama di Indonesia 2009*, Yogyakarta: CRCS, 2010.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi. II; Jakarta : Balai Pustaka 1991Djumransjah, M., *Pengantar Filsafat Pendidikan*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2004).
- Departemen Agama RI, *Manajemen Konflik Umat Beragama*, Jakarta: Proyek Peningkatan Kerukunan Hidup Beagama,

Pusat Kerukunan Ummat Beagama, Departemen Agama Republik Indonesia, Oktober 2004.

Dhofier, Zamakhsyari, *Tradisi Pesantren*, Jakarta: LP3ES, 1983.

Dobrzanski, Dariusz, "The Concept of Solidarity and Its Properties" dalam <http://vwww.crvp.org/book/Series04/IVA-27/chaDter%20viii.htm>, 2004.

Dawam, Ainurrofiq, *Emoh Sekolah: Menolak Komersialisasi Pendidikan dan Kanibalisme Intelektual. Menuju Pendidikan Multikultural*, Yogyakarta: Inspcal Ahimsakarya Press, 2003.

Ekstrand, L.H., "Multicultural Education" dalam Lawrence J. Saha, *International Encyclopedia of the Sociology of Education* (New York: Pergamon, 1997).

Elias, *Qamus al-'Asri*, Kairo: al-Matba'ah al-'Asriyah, 1954.

Fsher, Simon, et. Al., *Working with Conflict; Skills and Strategi for Action*, alih bahasa oleh SN Kartika Sar, et.al; *Mengelola Konflik*, Jakarta: Grafika Desa Putra, 2000.

Gerungan, W.H., *Psikologi Sosial*, Bandung: PT Eresco, 1967.

Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.

Hamami, Tasman, "Konsep Pembelajaran dalam al-Qur'an" dan dalam *Jurnal Penelitian Agama*, Nomor 12, tahun V, 1996.

Hardjono, J.M., *Indonesia Land and People*, Jakarta: Gunung Agung, 1971.

Hassan, Muhammad, dan Naiyah Jamaluddin, *Madaris al-Tarbiyah fi al-Daurah al-Islamiyah*, Kairo: Dar al-Fikr al-'Arabi, 1984.

Hefner, "Religion: Evolving Pluralism", dalam Donald K. Emmerson (ed)., *Indonesia Beyond Suharto: Polity, Economy, Society, Transition*, New York: Asia Society dan M.E. Sharpe, 1999.

- Heywood, Andrew, *Political Ideologies* (4th Edition), Palgrave: McMillan, 2007.
- Hidalgo, Francisco, *"Multicultural Education Landscape for Reform in the Twenty-first Century"*  
["http://education.nmsu.edu/faculty/ci/ruchavez/publications/8MULTICULTURAL%20APPLICATION. pdf.](http://education.nmsu.edu/faculty/ci/ruchavez/publications/8MULTICULTURAL%20APPLICATION.pdf)
- Ibrahim, 'Abd al-Latif B., *Tasamuh al-Gharb ma'a al-Muslimin f'at-Asral-Hadir*, Riyad: Dar ibn al-Jawzi, 1999.
- Imarah, Muhammad, *Al-Islam wa al-Ta'addudiyat: Al-Ikhtilaf wa al-Tanawwu' fi Itaral-Wihdat*. terj. Abdul Hayyie Al-Kattanie, Jakarta: Gema Insani Press. 1997.
- Iswanto, Agus, "Integrasi PAI dan PKn: Mengupayakan PAI Yang Berwawasan Multikultural", dalam *Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Multikulturalisme*, Jakarta: Balai LITBANG Agama, 2009.
- Jalal, Abdul Fattah, *Azas-azas Pendidikan Islam, terjemahan Herry Noer Ali*, Bandung: Penerbit CV. Diponegoro, 1988.
- Jundi, Anwar, *al-Tarbiyah wa Bina al-Ajyal di Dau' al-Islam*, Beirut: Dar al-Kitab al-Libnani, 1975.
- Kahar, Joko S. dan Supriyanto Abdullah, Cet. I; Surabaya: Penerbit Risalah Gusti, 1996.
- Kementerian Agama R.I., *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: CV Toha Putra 1989.
- Khalid Abu al-Fadl, *The Place of Tolerance in Islam*, terj. Hem Prasetya, Bandung: Arasy, 2002.
- Kimball, Charles, *Kala Agama Jadi Bencana*, Bandung: Mizan, 2003.
- Koentjaraningrat, *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*, Jakarta: Penerbit Gramedia, 1993.
- Langgulung, Hasan *Asas-asas Pendidikan Islam* Jakarta: Penerbit Pustaka al-Husna, 1998.

- M. Gollnick, Donna, *Multicultural Education in a Pluralistic Society*, London: The CV Mosby Company, 1983.
- Mahfud, Choirul, *Pendidikan Multikultural*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Ma'arif, Syamsul, *Pendidikan Pluralisme di Indonesia*, Jogjakarta: Logung Pustaka, 2005.
- Majid, Abdul dan Andayani Dian, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Komptensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- , *Bilik-bilik Pesantren*, Jakarta: Paramadina, 1997.
- Marimba, Ahmad D., *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: PT Alma'arif, 1980.
- Marty, Martin, *When Faiths Collide* Oxford dan Melden: Blackwell Publishing, 2005.
- May, Lary, *Etika Terapan / Sebuah Pendekatan Multikultural*. terj. Sinta Mudyahardjo, Redja, *Pengantar Pendidikan*, Bandung: Rajagrafindo Persada, 1998.
- Muhadjir, Noeng, *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial, suatu Teori Pendidikan*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1987.
- Muhaimin dan Abd Majid, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Trigenda Karya, 1993.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001.
- , *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- , *Nuansa Baru Pendidikan Islam*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006.
- , *Islam dan Permasalahan Sosial; Mencari Jalan Keluar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.



- , *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003
- Mursi, Muhammad Munir, *al-Tarbiyah al-Islamiyah, Usuluha wa Tatawwaruha fil Bilad al-'Arabiyah*, Kairo: Mktabah al-Nahdah al-Misriyah, 1975
- Nasution, Harun, *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*, jilid I, Jakarta: UI-Press, 1985.
- Nata, Abuddin, "Konsep Pendidikan Ibn Sina", *Disertasi*, Jakarta: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syarif Hidayatullah, 1997.
- Nasution, Harun *Pembaharuan dalam Islam Sejarah Pemikiran dan Gerakan*, Jakarta: Bulan Bintang, 1992.
- Nizar, Samsul, *Pengantar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 2001.
- Nuryatno, Agus, "Kontribusi Pendidikan Agama dalam Memperkuat Masyarakat Pluralistik Demokratik (Perspektif Islam)"  
<http://www.interfidei.or.id/index.php?page=article&id=2.html>. Diakses Tanggal 20 Maret 2021.
- Parekh, Bikhu, *Rethinking Multiculturalism*, Harvard, tt, 2001.
- Pramono, Wahyu, *Bentuk-bentuk Penyesuaian Intraksi Antara penduduk Asli dan pendatang: Kasus Daerah Transmigrasi Situng Padang*: Pusat Penelitian Universitas Andalas, 1991.
- Promono, Wahyu, *Bentuk- Bentuk Penyesuaian Intraksi Antara Penduduk Asli dan pendatang: Kasus Daerah Transmigrasi Situng, Padang* Pusat penelitian Universitas Andalas, 1991.
- Pulungan, J. Suyuthi, *Prinsip-prinsip Pemerintahan dalam Piagam Madinah Ditinjau dari Pandangan al-Qu'an*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Rahman, Fazlur, *Major Themes of the Qur'an*, Chicago: Bibliotheca Islamica, 1980.

- Rasyada, Dede, *Paradigma Pendidikan Demokratis: Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media, 2004.
- Rauf, Maswadi, *Konflik politik dan Integrasi Nasional*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1996.
- Sachedina, Abdul Aziz, *The Islamic Roots of Democratic Pluralism*, New York: Oxford University Press, 2001.
- Said, H. Muh. dan Junimar Affan, *Mendidik dari Zaman ke Zaman*, Cet. IV; Bandung: Jemmars, 1987.
- Sarah Song, *Justice, Gender, and The Politics of Multiculturalism*, Cambridge: Cambridge University Press, 2007
- SM, Ismail, *Strategi Pembelajaran PAI Berbasis PAIKEM*, Semarang: Rasail, 2009.
- Soutphommasane, Tim, "Grounding Multicultural Citizenship: From Minority Rights to Civic Pluralism", *Journal of Intercultural Studies*, Vol. 26, No. 4, November 2005.
- Suwarno, Wiji, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Salatiga: Ar- Ruzz. 2006.
- Saleh, Abdul Aziz, *Implikasi Sosial Proyek Transmigrasi Sintung*, Padang Pusat Penelitian Universitas Andalas, 1991.
- Sarwono, Sarlino Wirawan, *Psikologi Sosial*, Jakarta: Balai Pustaka, 1999.
- Shihab, M. Quraish, *Membumikan al-Qur'an: Fungsinya dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: Penerbit Mizan, 1992.
- , *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Maudhu'i Atas Pelbagai Persoalan Umat*, Bandung: Penerbit Mizan, 1997.
- Shofan, Moh., *The Realistic Education*, Jogjakarta: Ircisod, 2007.
- Soerjono, Soekanto, dan Ratih Lestari, *Fungsionalisme dan Teori Konflik*, Jakarta: Rajawali Pers, 1988.

- , *Sosiologi suatu Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000.
- Suparlan, Parsudi, *Konflik Sosial dan Alternatif Pemecahannya*, Antropologi Indonesia Tahun XIII; No.59, Mei-Agustus 1999.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Syed, Muhammad Naquib al-Attas, *Konsep Pendidikan dalam Islam*, Bandung: Mizan, 1992.
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, III; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.
- Thoha, Chabib, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Tilaar, H.A.B, *Kekuasaan dan Pendidikan: Manajemen Pendidikan Nasional dalam Pusaran Kekuasaan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Tuhuleley, Said, *Reformasi Pendidikan Muhammadiyah Suatu Keniscayaan*, Yogyakarta: Penerbit Pustaka Muhammadiyah, 2003.
- UNESCO: *What It Is What It Does?*, UNESCO, France: Bureau of Public Information, 2003.
- Undang-undang Reublik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*, Bandung: Citra Umbara, 2003
- Wan Daud, Wan Mohd Nor, *Filsafat dan Praktek Pendidikan Islam Syed M. Naquib al-Attas*, terjemahan Hamid Fahmy, dkk., Bandung: Mizan, 2003.
- Winardi, *Manajemen Konflik (Konflik Perubahan dan Perkembangan)*, Bandung: Mandar Maju, 1994.
- Yatim, Badri, *Sejarah Peradaban Islam, Dirasah Islamiyah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.

Yunus, Mahmud, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1996.

Zuhairini, dkk., *Sejarah Pendidikan Islam*, Cet. VI; Jakarta: Kerjasama Penerbit Bumi Aksara Jakarta dengan Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama, 2000.

## TENTANG PENULIS

### PENULIS 1



**Dr. Abdul Muin Razmal, M.Pd,** lahir di Palopo, Sulawesi Selatan pada tanggal 31 Desember 1948, tiga tahun setelah Indonesia merdeka. Penulis telah menikah dengan Dr. Adilah Mahmud, M.Sos.I dan dikaruniai lima bidadari, mereka adalah Fadliyah Rahma Muin, Fauziah Rahma Muin, Nuzliah Rahma Muin, Nuzkirah Rahma Muin, dan Fatimah

Zahra Rahma Muin. Penulis menyelesaikan pendidikan Strata 1 dan memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Aqidah dan Filsafat Fakultas Ushuluddin tahun 1985 di IAIN Alauddin Ujung Pandang yang sekarang beralih nama menjadi UIN Alauddin Makassar. Penulis melanjutkan studi S2 pada Pascasarjana Universitas Negeri Makassar (UNM) Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan selesai pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan studi S3 program doktoral pada Pascasarjana UIN Alauddin dan selesai pada tahun 2020.

Karir penulis sebagai dosen dimulai sejak tahun 1981, dan setelah pensiun sampai hari ini penulis masih aktif mengajar sebagai dosen Luar Biasa di IAIN Palopo. Pada tahun 1984 penulis diangkat sebagai Kepala Seksi Pendidikan IAIN Alauddin Ujung Pandang, lalu pada tahun 1986 menjabat sebagai Kepala Seksi Perpustakaan IAIN Alauddin Ujung Pandang, tahun 1989 sebagai Ajun Pustakawan Madya UIN Alauddin Ujung Pandang, tahun 1997 menduduki jabatan Pustakawan Pertama. Kemudian pada tahun 2001 penulis menerima Satyalencana Karya Satya 30 Tahun pengabdian oleh Presiden RI Dr. H. Sulilo Bambang Yudoyono dan diangkat sebagai Tenaga Pengajar Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo. Selanjutnya pada tahun 2003 diangkat sebagai Lektor Administrasi Pendidikan Jurusan Tarbiyah STAIN

Palopo dan pada tahun 2008 menduduki jabatan Lektor Kepala Jurusan Tarbiyah STAIN Palopo. Kesibukan penulis saat ini selain mengajar di kampus IAIN Palopo juga sebagai da'i/muballig kota Palopo dan sekaligus sebagai pengurus Masjid Alauddin IAIN Palopo.

## **PENULIS 2**



**Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I.**, lahir di Cakkeawo Kecamatan Suli Kabupaten Luwu 30 Oktober 1970. Pada Tahun 1998 menikah dengan Bukra, S.Ag dikaruniai 4 orang anak, 3 Putra dan 1 putri yaitu: Rahmat Fauzan, Nur Wildah Kaharuddin, Ahmad Kaharuddin dan Anas Kaharuddin.

Penulis meraih Sarjana (S1) pada tahun 1995 Fakultas Ushuluddin Jurusan Tafsir Hadis di IAIN Palopo Cabang dari IAIN Ujung Pandang. Pada Tahun 1999 ia diangkat menjadi PNS. Selanjutnya Pada Tahun 2004 menyelesaikan (S2) Magister Pendidikan Islam di IAIN Alauddin Makassar. Kemudian menyelesaikan Program Doktor (S3) pada tahun 2012 di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Sebelum Penulis jadi PNS, Ia sebagai guru dan Pembina di Pesantren Modern Datok Sulaiman bagian Putra Palopo tahun 1995-1997. Lalu melanjutkan Pendidikan kader Ulama (PKU) tingkat provinsi Sulawesi Selatan di Masjid Raya Ujung Pandang pada tahun 1997-1998. Setelah selesai Pendidikan Kader Ulama, ia Kembali membina di Pesantren Modern Datok Sulaiman bagian Putra Palopo hingga tahun 2002.

Penulis juga telah mengikuti berbagai kegiatan-kegiatan ilmiah antara lain; TOT on Effective Management System and Active Learning (Yogyakarta,2004), International Seminar "Reaffirming the Hadith's Position" by Faculty of Ushuluddin and Philosophy (Makassar,2009), Revitalisasi Studi Agama dalam Solusi Konflik Sosial Keagamaan di Indonesia (HIPIUS bekerja sama dengan UIN Syarif Hidayatullah, 2012), Lokakarya Nasional Pemberdayaan Masyarakat untuk mendorong terwujudnya tata

Kelola Demokratis melalui Kemitraan antara Universitas dan Para Pemangku Kepentingan (SILE, 16-19 November 2015, Jakarta), Simposium Kunjungan ke Osaka University-Jepang (Academic FORA, 2016), Mendampingi Program PPM Kerjasama IAIN Palopo, IAIN Pontianak dengan Hikmah Sarawak Malaysia (Pontianak,2016), Pelatihan Metodologi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah dan dirangkaikan Penanda tangan MoU Pihak UGM dengan IAIN Palopo ( FIB-UGM Yogyakarta, 2017) dan lain-lain.

Beberapa penelitian telah dilakukan antara lain: Pembinaan Masyarakat Muallaf di Desa Sumarambu Kota Palopo (2011), Pola Pembinaan Pendidikan TPA dalam Memberantas Buta Aksara Baca Tulis Al-Qur'an di Kota Palopo (2015), Implementasi Pendekatan Humanis di SLBN Kota Palopo (2016), Kurikulum Kepesantrenan dan Isu Radikalisme; Studi Pesantren di Kabupaten Luwu (2017), Peran Forum Komunikasi Umat beragama (FKUB) dalam Membangun Harmonisasi Trilogi Umat Beragama: Studi Kasus FKUB Kabupaten Luwu Timur (2018).

### PENULIS 3



**Muhaemin**, Lahir di Camming pada tanggal 3 Februari 1979 dari pasangan Drs. H. Muhammadiyah dan Hj. Harming, S.Pd. Menamatkan jenjang Pendidikan SD di Camming tahun 1991, Setelah itu melanjutkan Pendidikan di pondok pesantren ma'had hadits Biru Bone selama 6 tahun (1991-1997) untuk jenjang MTs dan Aliyah. Setelah menyelesaikan Pendidikan S-1 pada tahun 2002 di program studi Pendidikan Bahasa Arab STAIN Watampone dengan predikat *cum laude*, kemudian melanjutkan Pendidikan ke program studi Pascasarjana (S-2) Pendidikan Islam pada UIN Syarif Hidayatullah lulus tahun 2004. Pada tahun 2009 mengikuti *Short Course for Academic Writing*, Asia Research Institute National University of Singapore. Pada tahun

2010 Penulis meraih gelar Doktor (S-3) Pendidikan Islam pada di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan konsentrasi Pendidikan Islam dibawah promotor Prof. Dr. Azyumardi Azra dan Prof. Dr. Abuddin Nata.

Menulis buku, 1) Lembaga Kemahasiswaan, Sejarah, Aksi dan Perannya, 2002; 2) Sistem Pendidikan Nasional dan Kecenderungan Lokalitas, 2006; 3) Bina Aqidah Akhlak Jilid III, V, dan VI, Erlangga: 2006; 4) Bina Aqidah Akhlak jilid IV dan jilid V, Erlangga: 2009; 5) Komponen Pendidikan dalam Perspektif Islam, STAIN Palopo Press:2010; 6) Ilmu Pendidikan Islam, Read Institute Press: 2014; 6) Mengembangkan Potensi Peserta Didik Berbasis Kecerdasarn Majemuk; 7) Telaah Kurikulum PAI di Madrasah Aliyah dan SMA; 8) Sketsa Biografi & Petualangan Intelektual Pendidikan Islam; 9) Tantangan Pendidikan di Masa Pandemi, book chapter; 10) Daring tapi Tidak Garing, book chapter. Selain itu, juga sebagai editor pada buku berjudul perjalanan Madrasah 2004-2009, Ditjen Pendis Depag RI:2009; dan Kebijakan Pembinaan madrasah 2004-2009, Direktorat Mapenda Depag RI:2009. Beberapa karya artikel penulis telah dimuat di jurnal nasional maupun international.

Pengabdianya sebagai dosen dimulai sejak tahun 2003 di Universitas Muslim Asia Afrika Jakarta, dan tercatat sebagai dosen tetap sejak 1 Januari 2005 hingga sekarang di IAIN Palopo. Sejak tahun 2019 sampai sekerang menjabat sebagai wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama IAIN Palopo. Tahun 2010-2015 mendapatkan tugas tambahan sebagai Kepala pusat penjaminan Mutu STAIN Palopo. Tahun 2015-2019 wakil dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo. Sejak tahun 2019 hingga sekarang menjabat sebagai Pimpinan redaksi Journal of Teaching and Learning Research. Selain itu, penulis juga aktif sebagai reviewer diberbagai jurnal-jurnal Nasional baik yang terindeks nasional maupun international.

Saat ini juga Penulis adalah Lektor Kepala Ilmu Pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan IAIN Palopo dan Ketua Yayasan Bait Fitrah Al Insani Palopo. Penulis telah memiliki istri bernama dr. Nurhasanah Sabir yang selalu memberikan motivasi



dalam kehidupan penulis, serta memiliki sepasang anak bernama M. Hanif Muhaemin dan Nurul Iffah.

Kontak Penulis yang dapat dihubungi melalui Nomor Handphone 081342077397 atau email [muhaemin@iainpalopo.ac.id](mailto:muhaemin@iainpalopo.ac.id)